



**STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG**

# **BULETIN**

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 38**

**AGUSTUS 2023**

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 38 – AGUSTUS 2023**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Ahmad Zulfa  
Maulita Aristya Firmantari  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Agustus 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juli 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan September - November 2023. Analisis hujan bulan Juli 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Agustus 2023  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN.....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian .....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN .....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023 .....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2023 .....	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2023.....	21
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023.....	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 .....	23
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	25
G. Prakiraan Curah Hujan November Bulan 2023 .....	27
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	29
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023.....	30
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH .....	32
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2023 .....	32
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September – November 2023.....	33
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	34

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut.....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023 .....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023.....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan September - November 2023 .....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau..	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Juli 2023) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2023.....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2023 .....	22
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	24
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	27
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	29
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023.....	31
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Mei - Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	32
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September – November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG.....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023 .....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023 .....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2023.....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023.....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023.....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 .....	23
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023.....	24
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023.....	28
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	29
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2023 .....	32
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2023 .....	33
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2023 .....	35

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

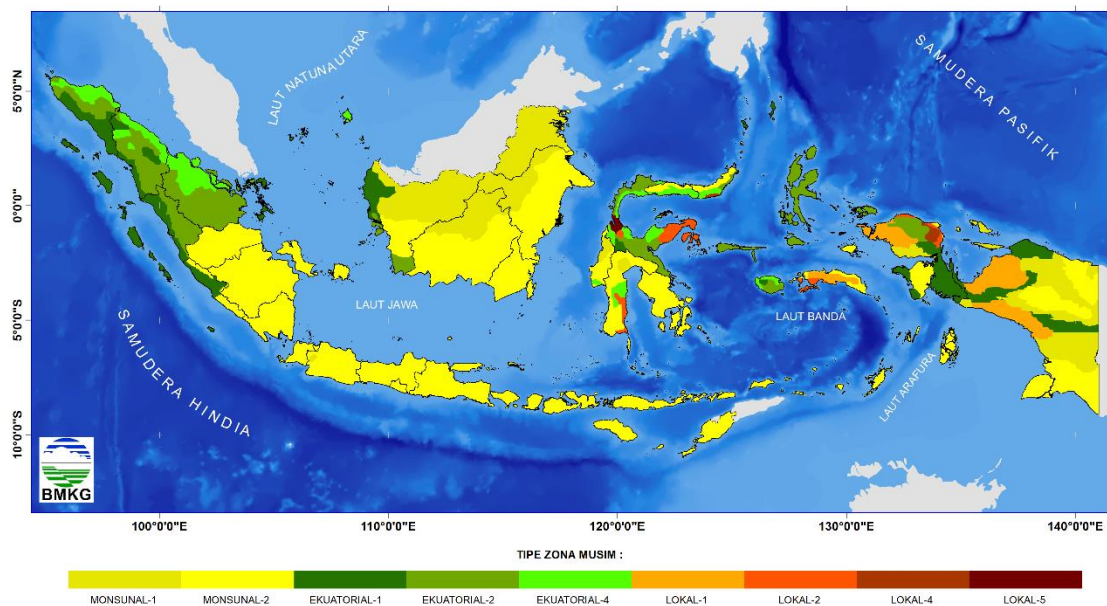
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### **F. Kekeringan Meteorologis**

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### **G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah**

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

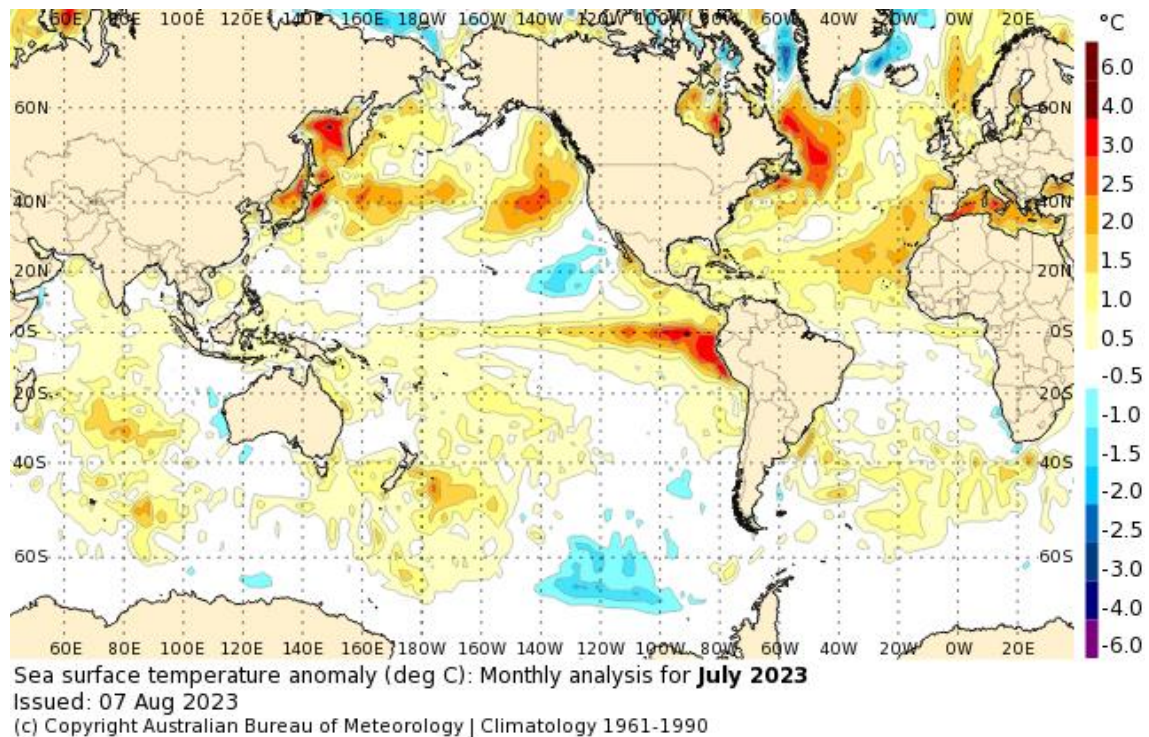
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari 50 mm hingga 400 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 389 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Daik Lingga Kabupaten Lingga. Curah hujan <b>terendah</b> 57 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Kampung Balau Kabupaten Natuna.</p>	<p><b>Juli 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p><b>September 2023</b></p> <p><b>Oktober 2023</b></p> <p><b>November 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.5	28.2	28.0	27.7	27.7	28.6
	Maksimum	33.1	32.8	33.8	32.7	33.7	34.2
	Minimum	22.6	23.4	24.2	23.2	23.6	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	56	61	32	54	52	43
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.1	1007.7	1010.1	1007.1	1010.1	1009.8
	Tertinggi	1010.5	1009.2	1011.8	1008.8	1011.9	1011.0
	Terendah	1007.4	1006.4	1008.2	1005.2	1007.9	1007.8
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	84	82	84	86	90	81
	Tertinggi	97	100	98	100	98	91
	Terendah	73	56	53	66	75	61
Angin (knots)	Rata-rata	5.0	2.6	1.1	2.3	1.0	2.3
	Arah Terbanyak	SE	SE	C	S	SW	S
	Kecepatan maksimum	24	16	12	15	13	19
Curah Hujan (mm)		140.3	143	103	327	306	223
Hari Hujan (hari)		16	11	17	14	16	14

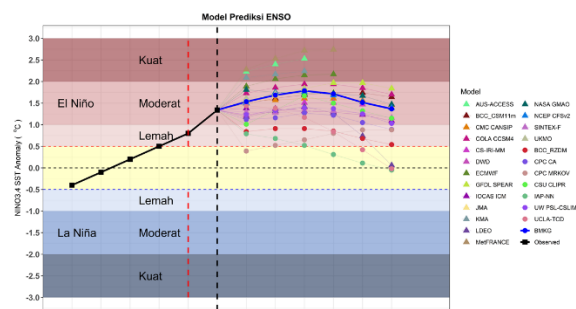
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



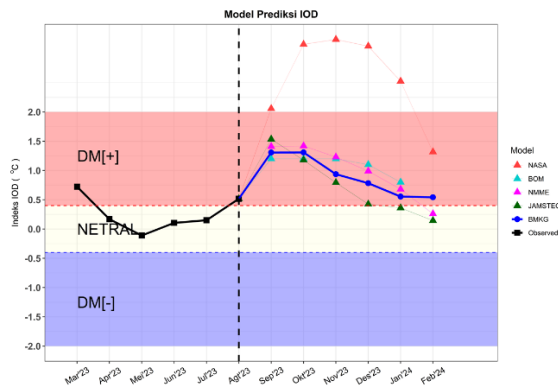
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Juli di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral (-0.5 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik umumnya berada dalam kondisi hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Agustus 2023 sebesar +1,34 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan peluang El Nino lemah akan terus berkembang menjadi El Nino moderat.



Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

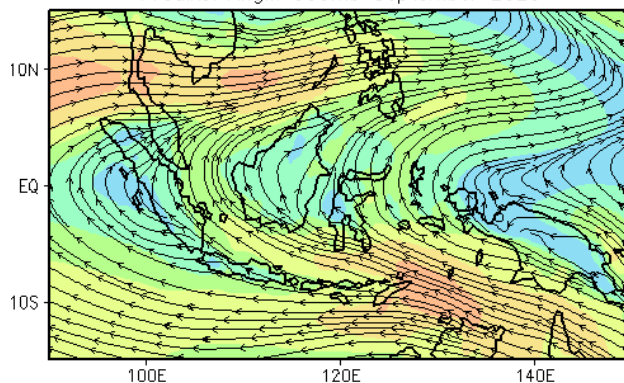
Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Agustus 2023 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +0,52. Kondisi IOD Positif diperkirakan akan bertahan hingga Oktober 2023 kemudian meluruh pada akhir tahun 2023.

## B. Sirkulasi Angin

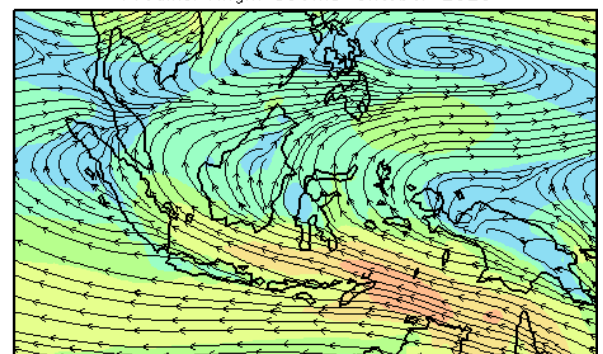
**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran. Belokan dan pertemuan angin terjadi di sekitar pulau Sumatera. Pola anti-siklonik terjadi di perairan barat Sumatera. Pola angin selama Dasarian I Agustus, relatif sama dengan normalnya.

### Prakiraan:

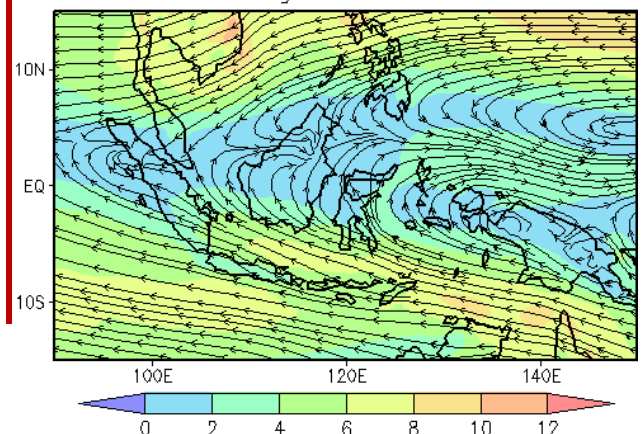
Prediksi Angin 850mb September 2023



Prediksi Angin 850mb Oktober 2023



Prediksi Angin 850mb November 2023



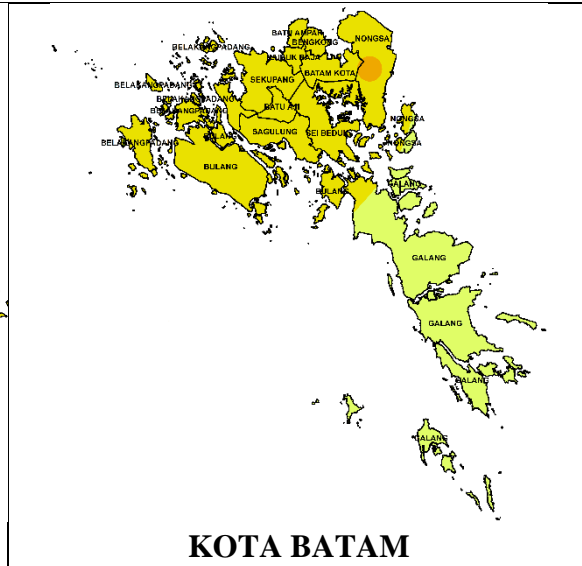
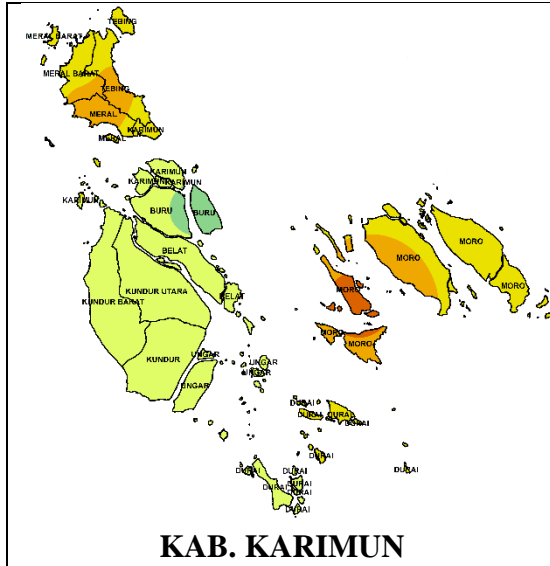
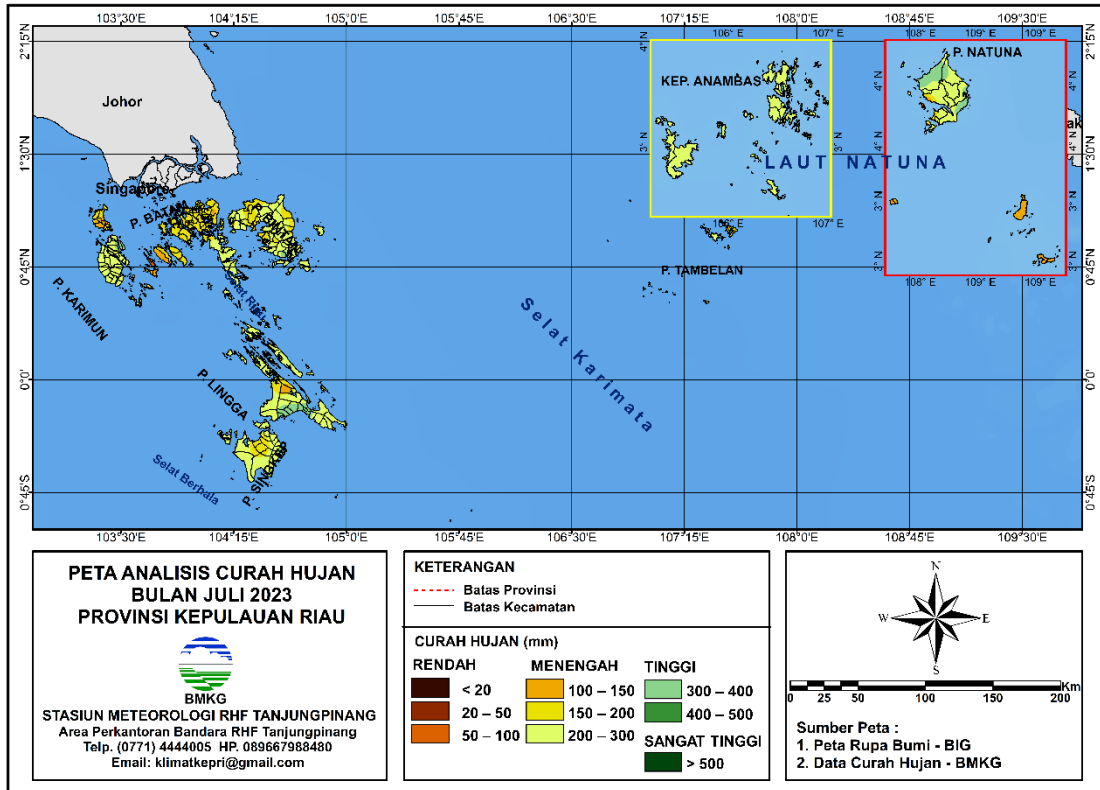
### September - November 2023

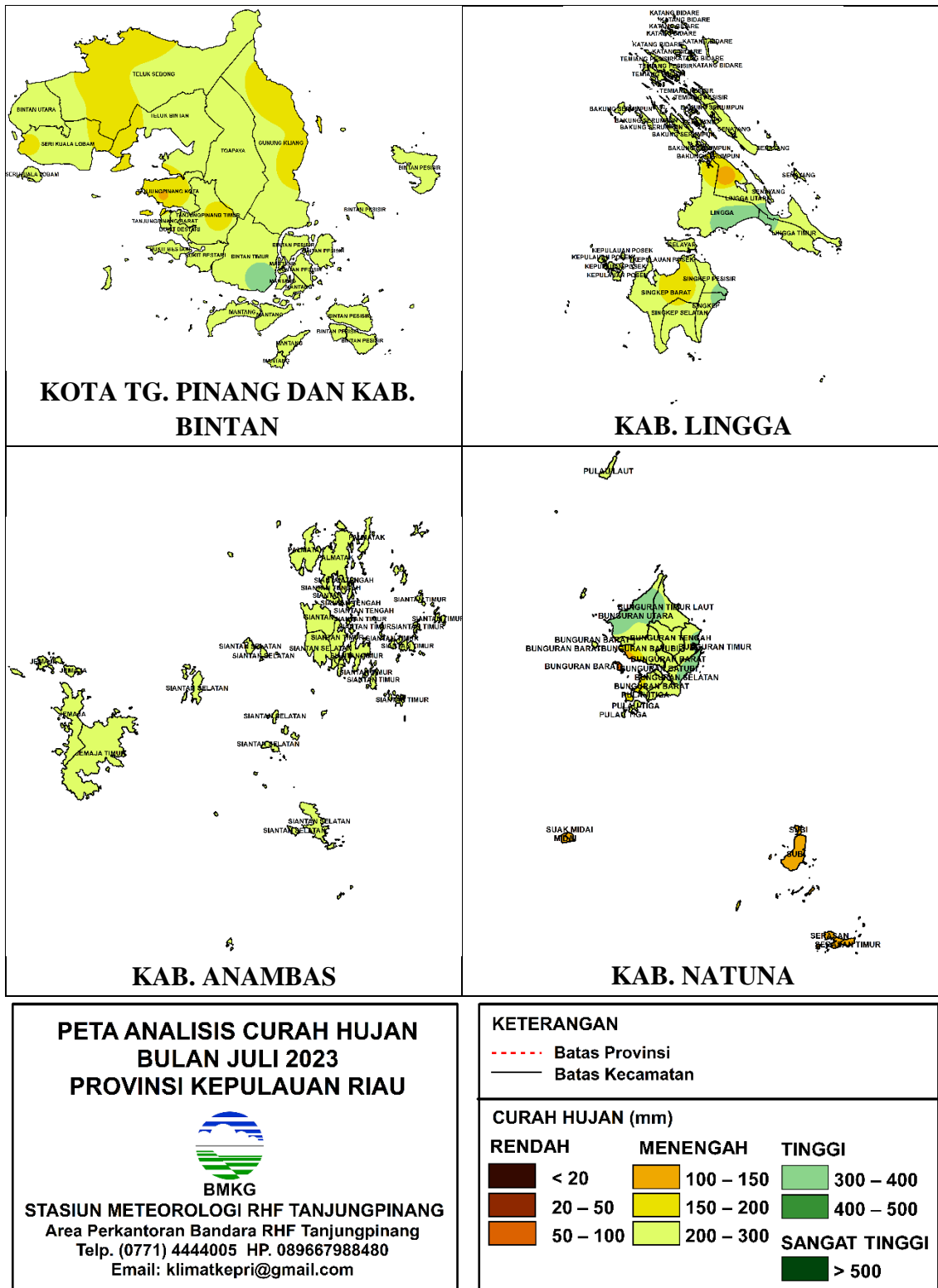
Angin Timuran/Monsun Australia aktif dan mendominasi wilayah Indonesia. Angin timuran diasosiasikan dengan berlangsungnya periode musim kemarau.

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan September - November 2023

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023





Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

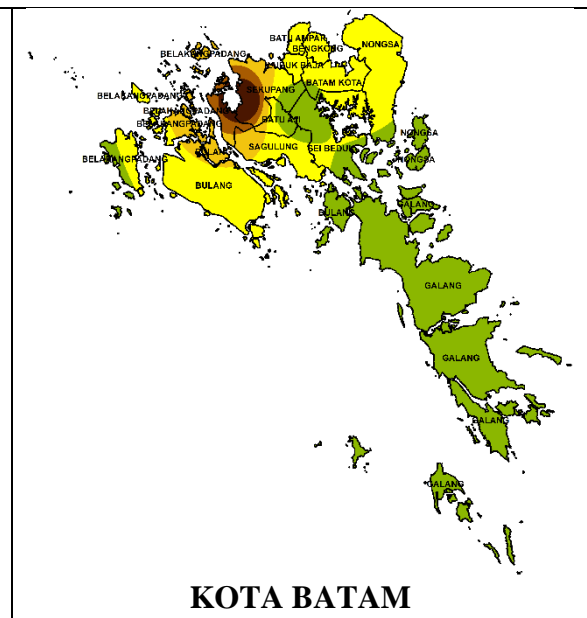
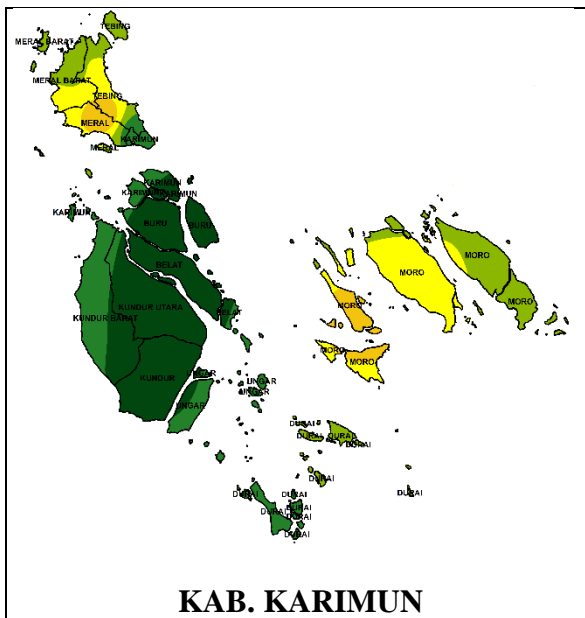
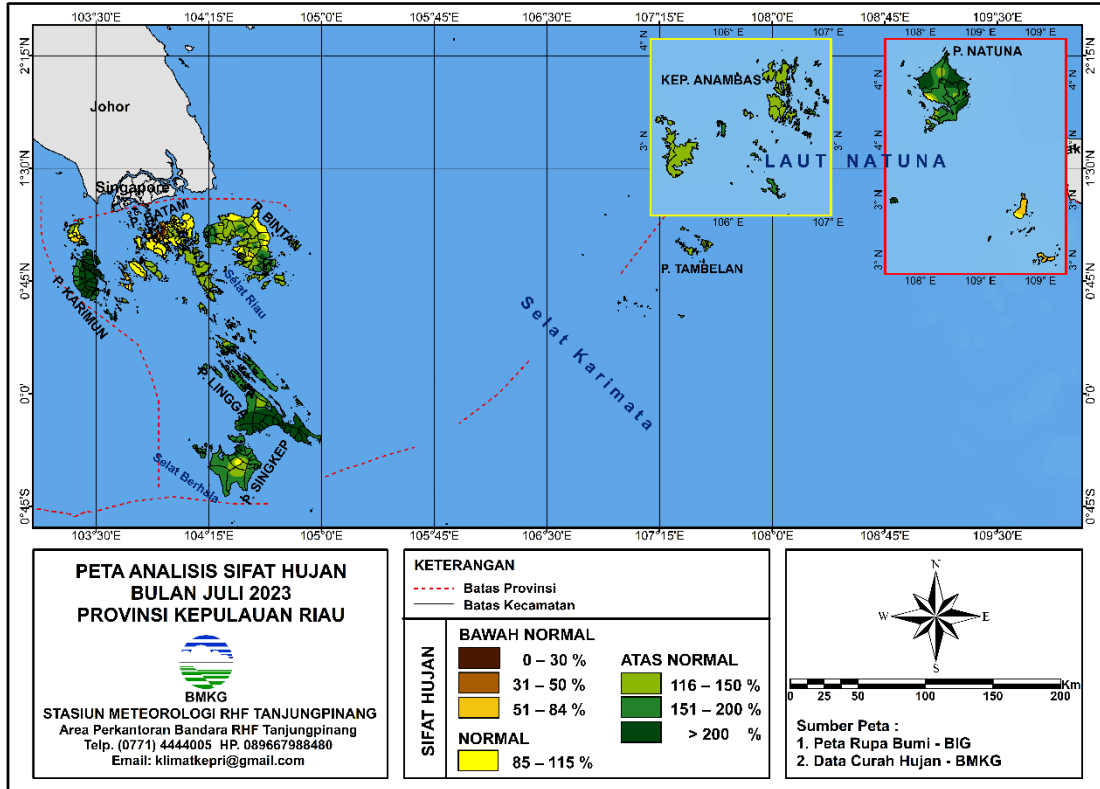
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2023

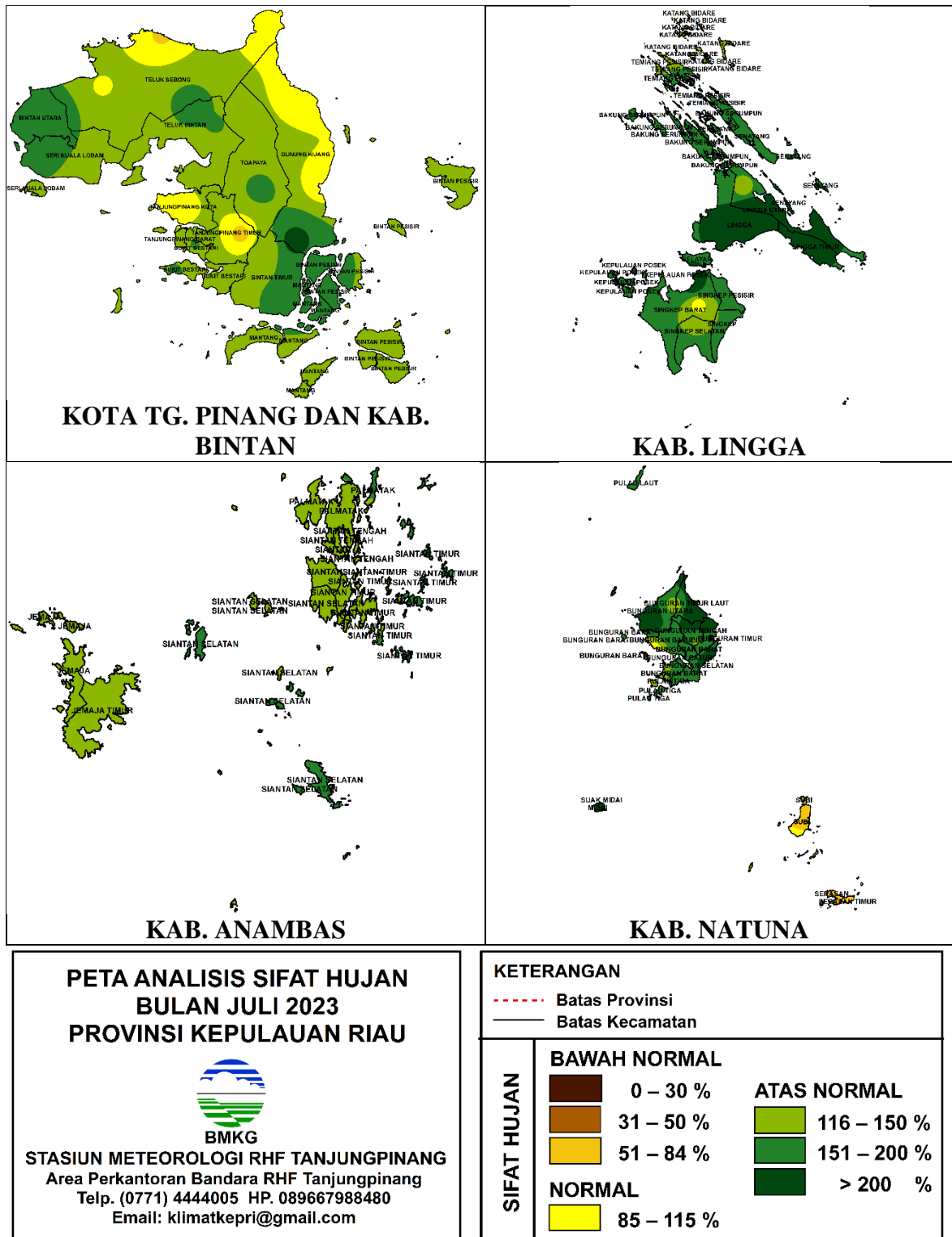
Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-

50 – 100	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Natuna	Pulau Tiga
100 – 150	Karimun	Sebagian Meral dan Tebing, sebagian kecil Meral Barat
	Batam	Sebagian kecil Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian Lingga Utara
	Natuna	Suak, Midai, sebagian kecil Bunguran Barat
150 – 200	Karimun	Sebagian Moro, sebagian Meral Barat, sebagian Tebing, Karimun, sebagian Durai
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sei Beduk, Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Tanjungpinang Timur, sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian Teluk Bintan, sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, sebagian kecil Lingga, sebagian Singkep Barat
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Barat
200 – 300	Karimun	Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Belat, sebagian Buru, Karimun
	Batam	Sebagian kecil Nongsa dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian besar Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian besar Teluk Bintan, Toapaya, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Mantang, Bintan Pesisir, sebagian besar Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga, sebagian Lingga Timur, Selayar, sebagian Singkep Pesisir, Kepulauan Posek, sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Pulau Laut, sebagian kecil Timur Laut, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Bunguran Barat
300 – 400	Karimun	Sebagian Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, sebagian Singkep dan Singkep Pesisir
	Natuna	Sebagian besar Bunguran Utara, sebagian, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan

400 – 500	-	-
> 500	-	-

### B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2023

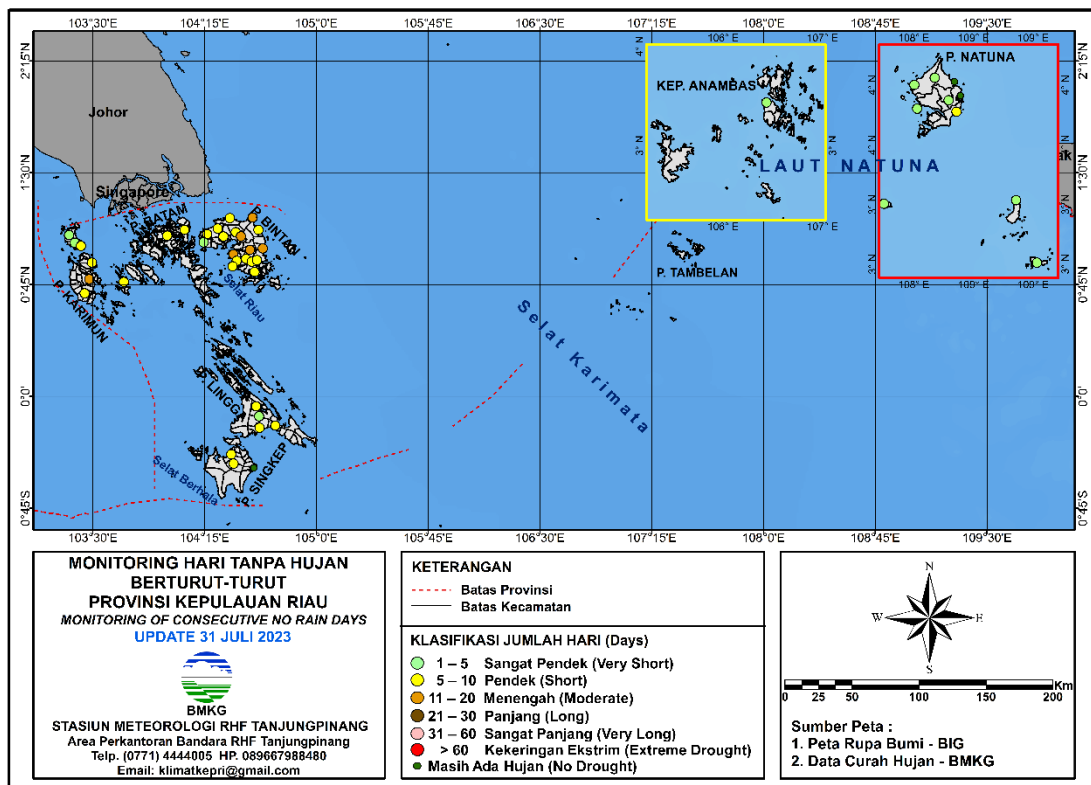
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Batam	Sekupang
31 – 50	Batam	Sebagian Belakang Padang, Sekupang
51 – 84	Karimun	Meral, sebagian Tebing, Moro

	Batam	Belakang Padang, sebagian Bulang, Sekupang, sebagian kecil Batu Aji, sebagian Sagulung
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian Tanjungpinang Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Subi, Serasan, Serasan Timur
85 – 115	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, sebagian kecil Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Singkep Barat
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, sebagian Subi
116 – 150	Karimun	Meral Barat, sebagian kecil Meral, Tebing, Moro, Durai
	Batam	Sebagian Belakang Padang, Bulang, Batu Aji, sebagian Sagulung, Sei Beduk, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Lingga Utara, Singkep Barat, Singkep Selatan, sebagian kecil Singkep
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Pulau Tiga
151 – 200	Karimun	Karimun, Kundur Barat, sebagian kecil Kundur Utara, Ungar, sebagian kecil Belat, Durai
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian kecil Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, sebagian Mantang
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Palmatak, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga

> 200	Karimun	Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur, sebagian Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Selayar, Singkep Barat
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Midai, Suak Midai

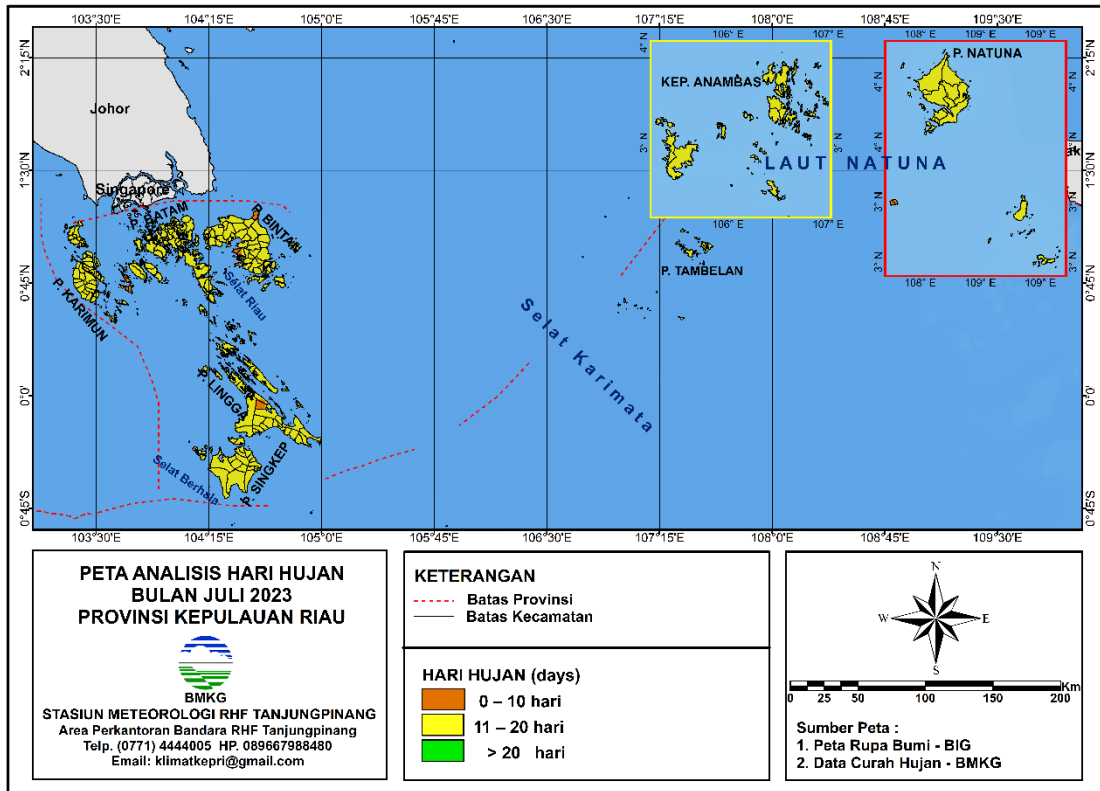
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Juli 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Juli 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Juli 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** hingga **Menengah (11-20 hari)** dan masih terdapat beberapa lokasi yang mengalami hujan hingga tanggal *updating*.



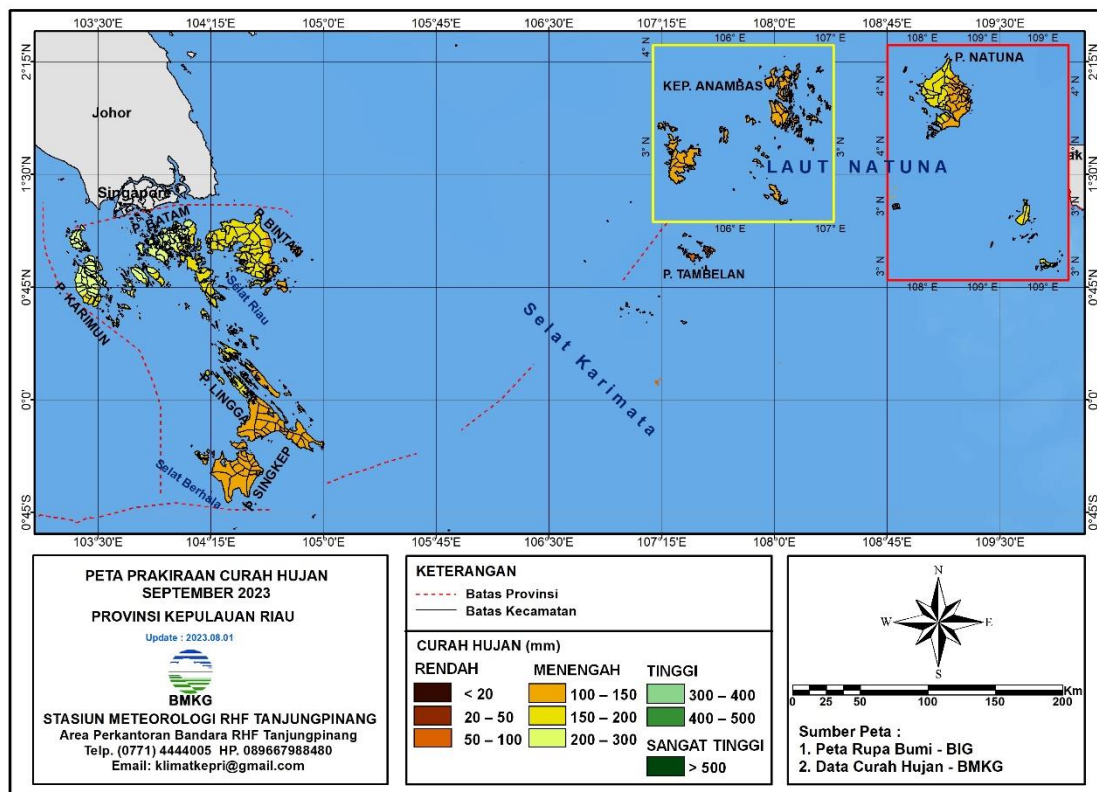
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Lingga Utara
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
21 – 30	-	-

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023



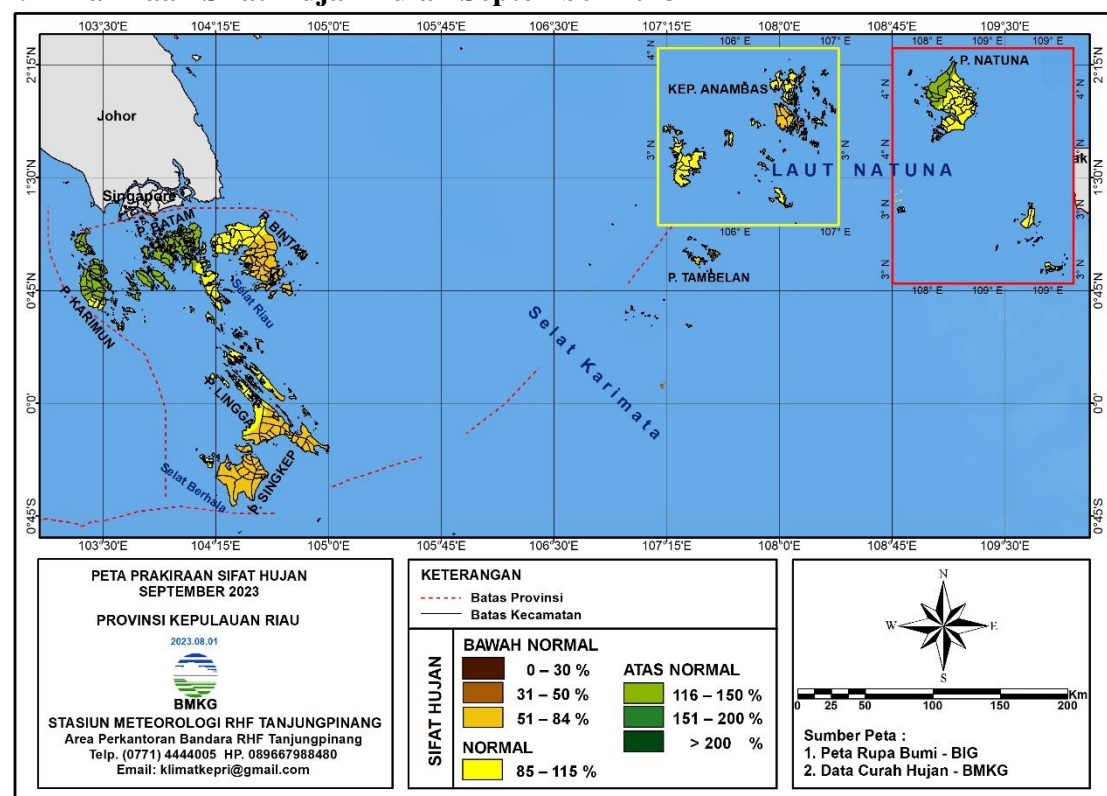
**Gambar 8.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Bintan Pesisir, sebagian Mantang
	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Kundur Barat, Kundur, Ungar, Moro, Durai
	Batam	Sebagian kecil Bulang, sebagian Sagulung, Sei Beduk, Nongsa, Galang

	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, sebagian kecil Kepulauan Posek
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Subi, Serasan, Serasan Timur
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023**



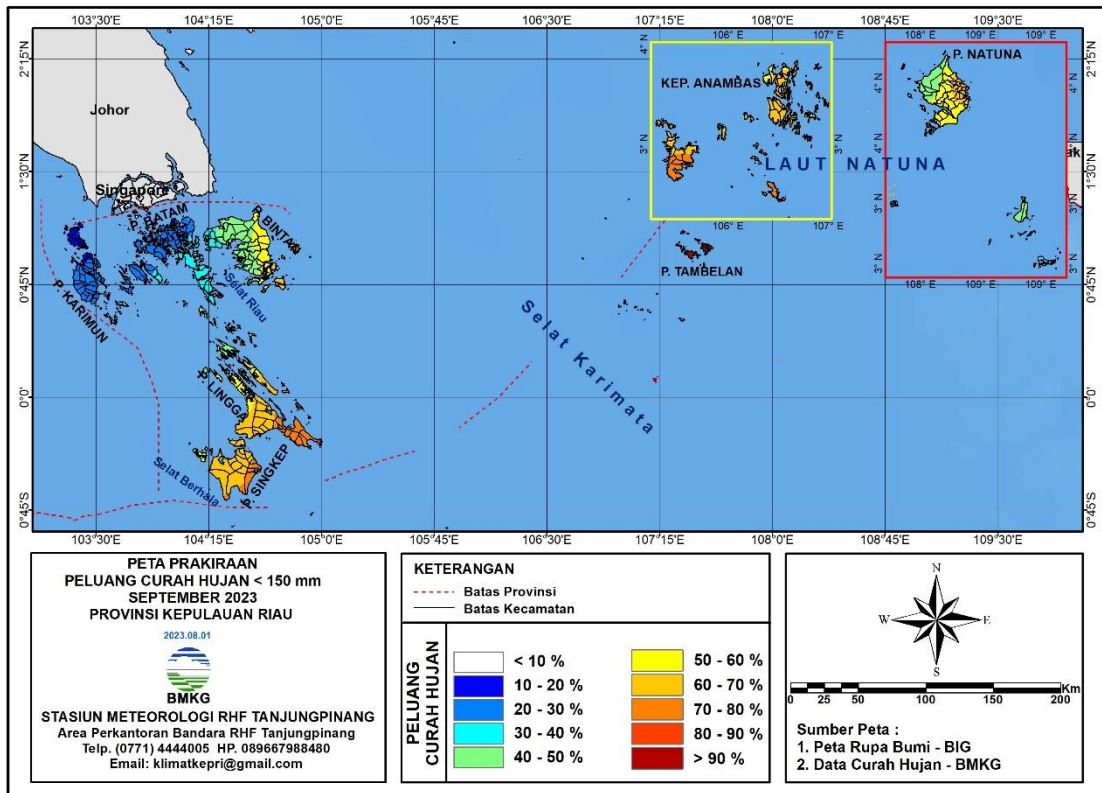
**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023

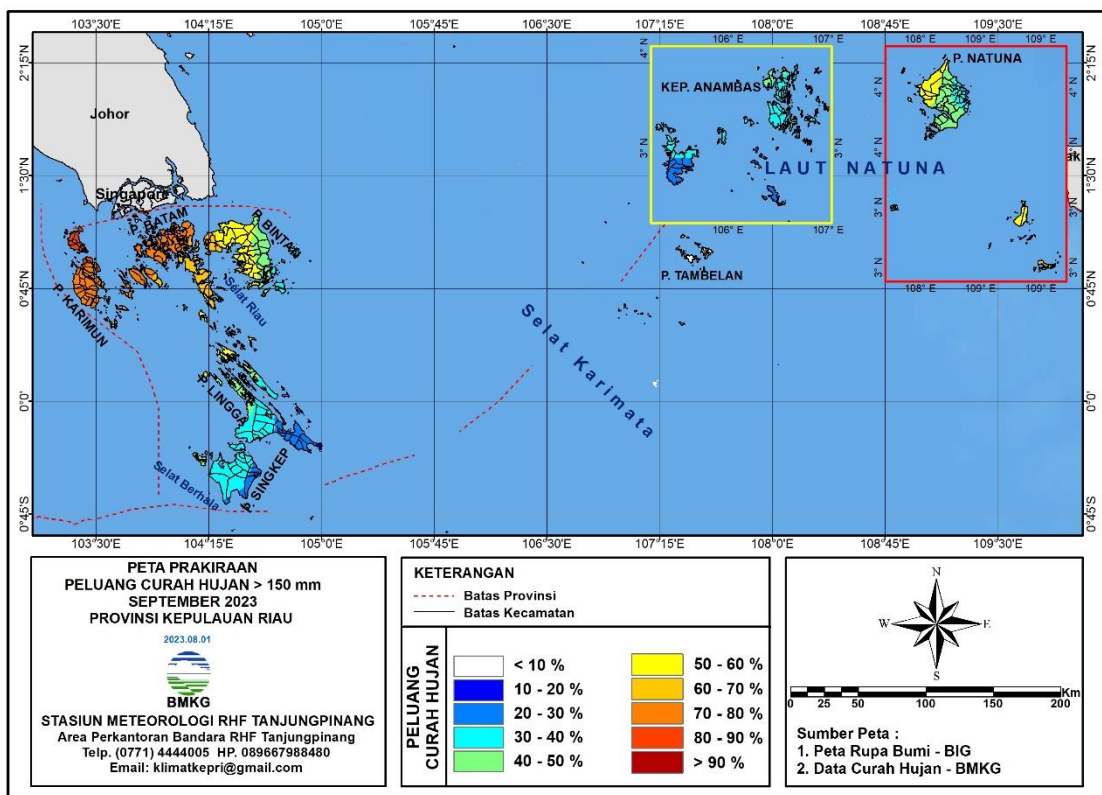
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-

31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
85 – 115	Karimun	Kundur, Ungar, Durai, sebagian kecil Meral
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Kepulauan Posek
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Serasan, Serasan Timur, Midai, Suak Midai
116 – 150	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, sebagian kecil Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, sebagian Galang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat
151 – 200	-	-
> 200	-	-

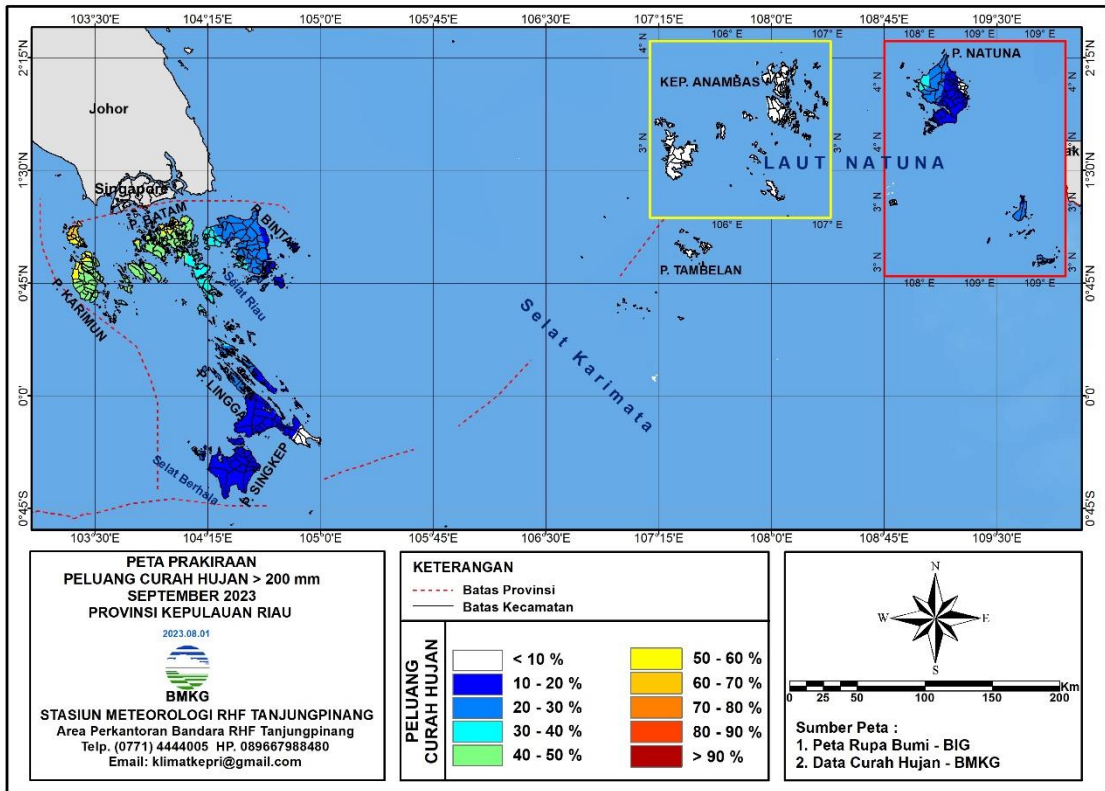
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2023



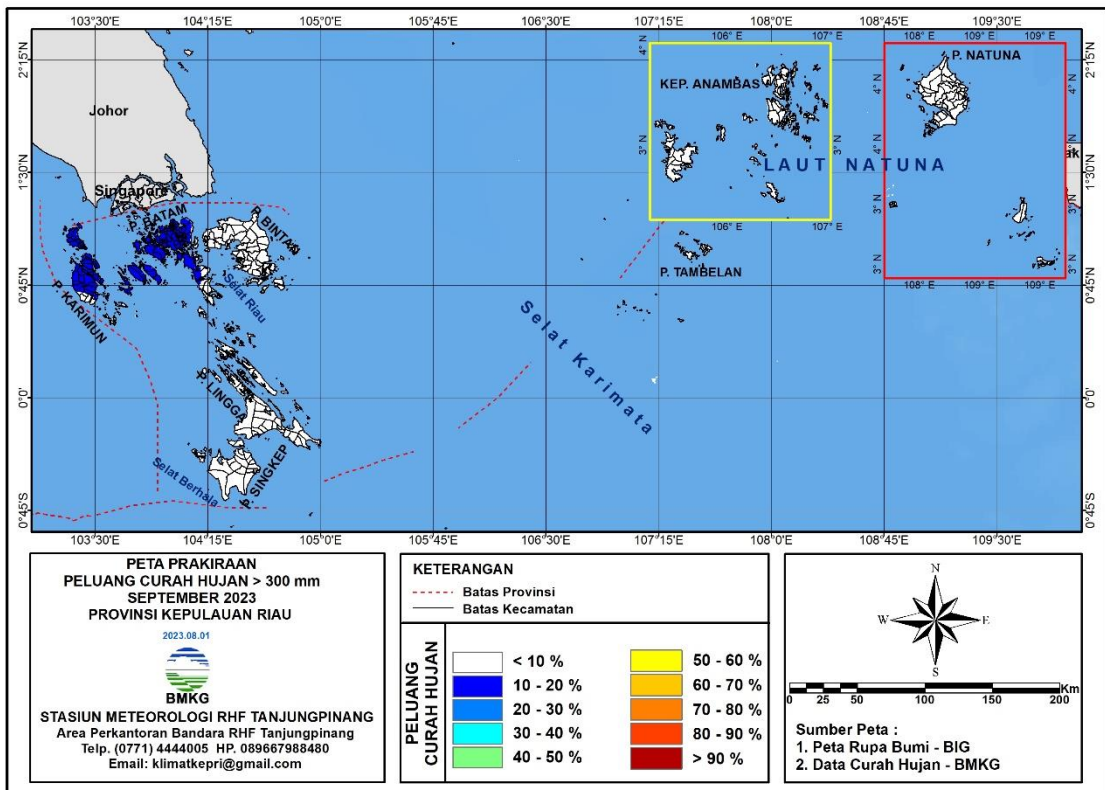
(a)



(b)



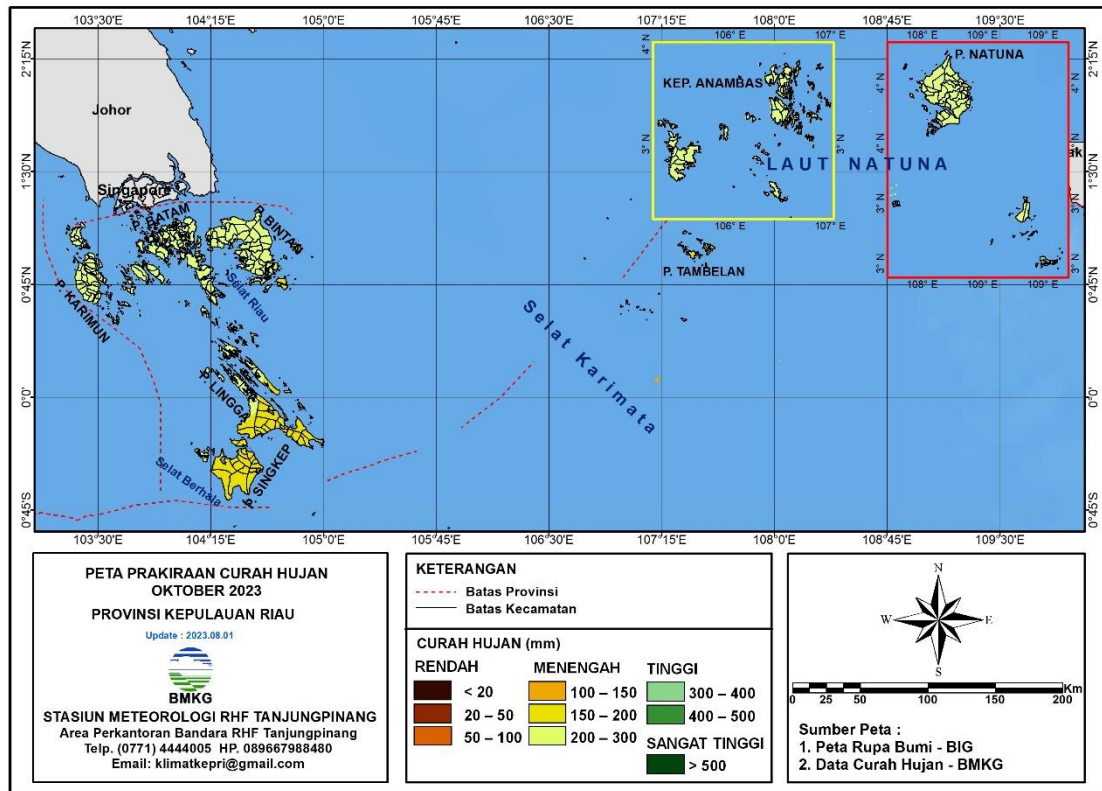
(c)



(d)

**Gambar 10.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2023:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023



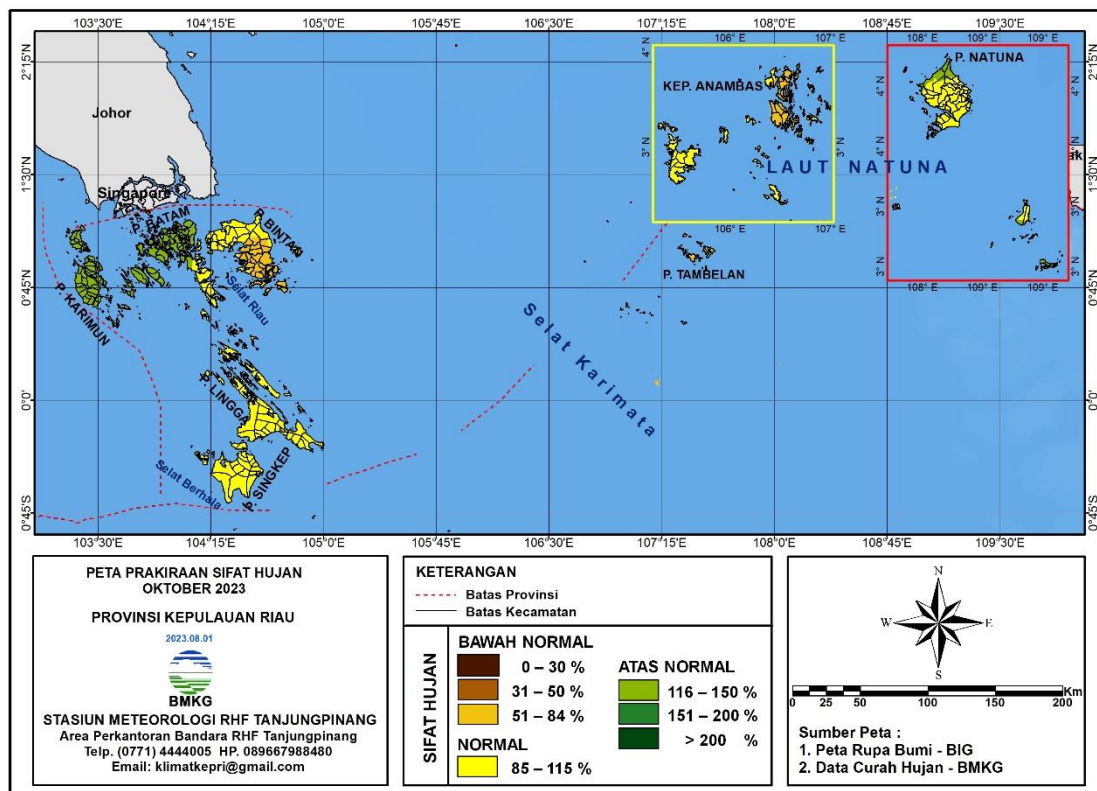
**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir
	Lingga	Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga, sebagian kecil Lingga Utara, Kepulauan Posek
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Batubi,

		Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai, Subi
300 – 400	Natuna	Serasan, Serasan Timur
400 – 500	Karimun	
> 500	Karimun	

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023**



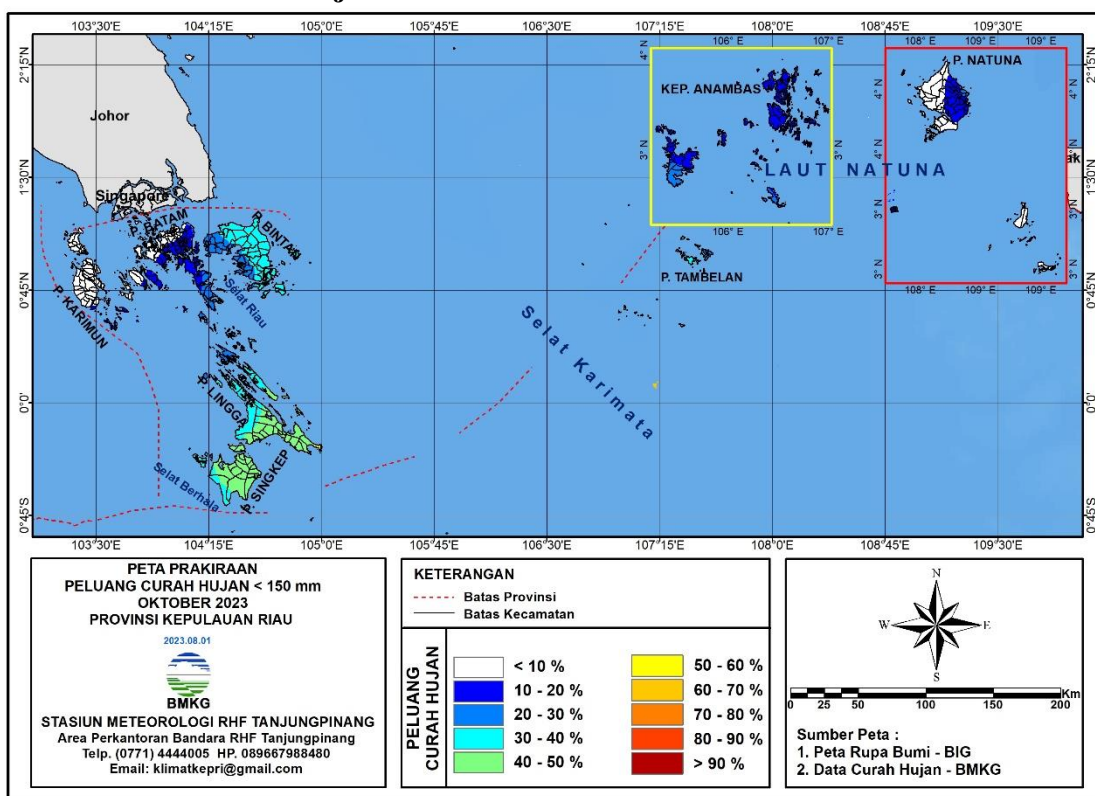
**Gambar 12.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023

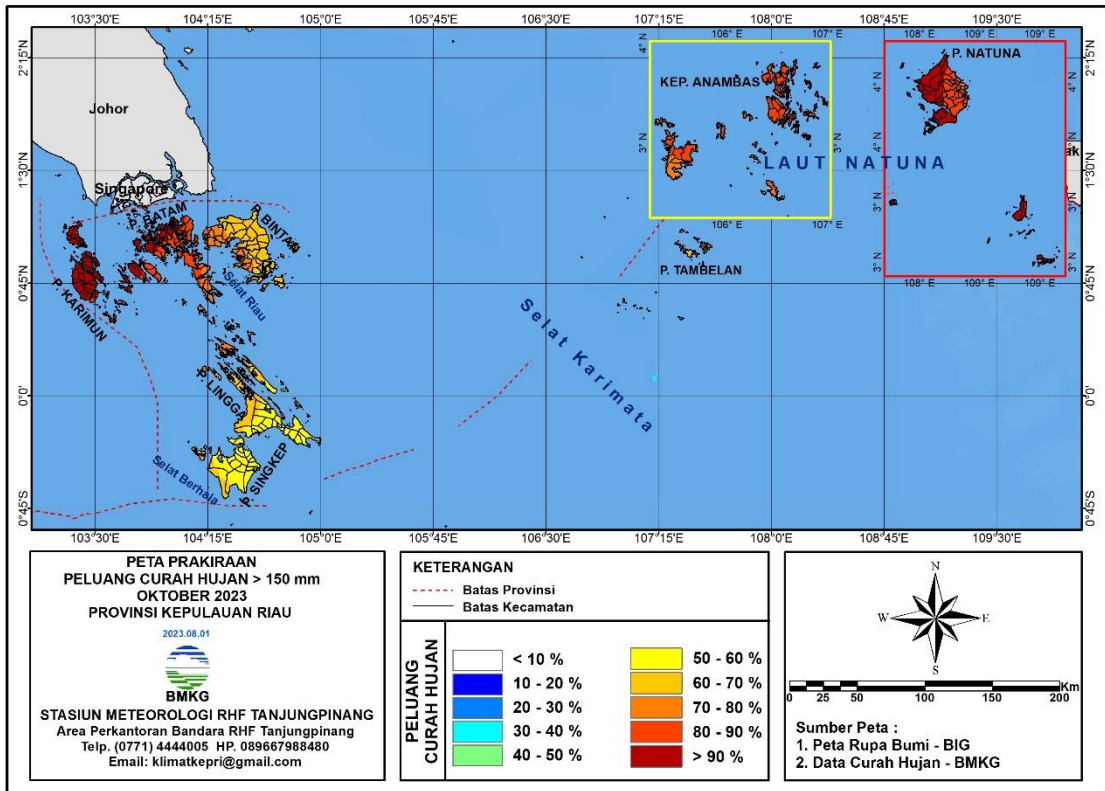
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	-
31 – 50	Karimun	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Toapaya dan Gunung Kijang, sebagian Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bukit Bestari, Mantang, sebagian Tambelan
	Anambas	Palmatok, sebagian Siantan Tengah, Siantan Selatan, Siantan Timur
85 – 115	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Sebung, sebagian Teluk Bintan, Toapaya, dan Gunung Kijang

	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian Siantan Selatan, Palmatak, dan Siantan Timur
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna kecuali Serasan dan Serasan Timur
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali Galang
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, sebagian Subi, Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
151 – 200	-	-
> 200	-	-

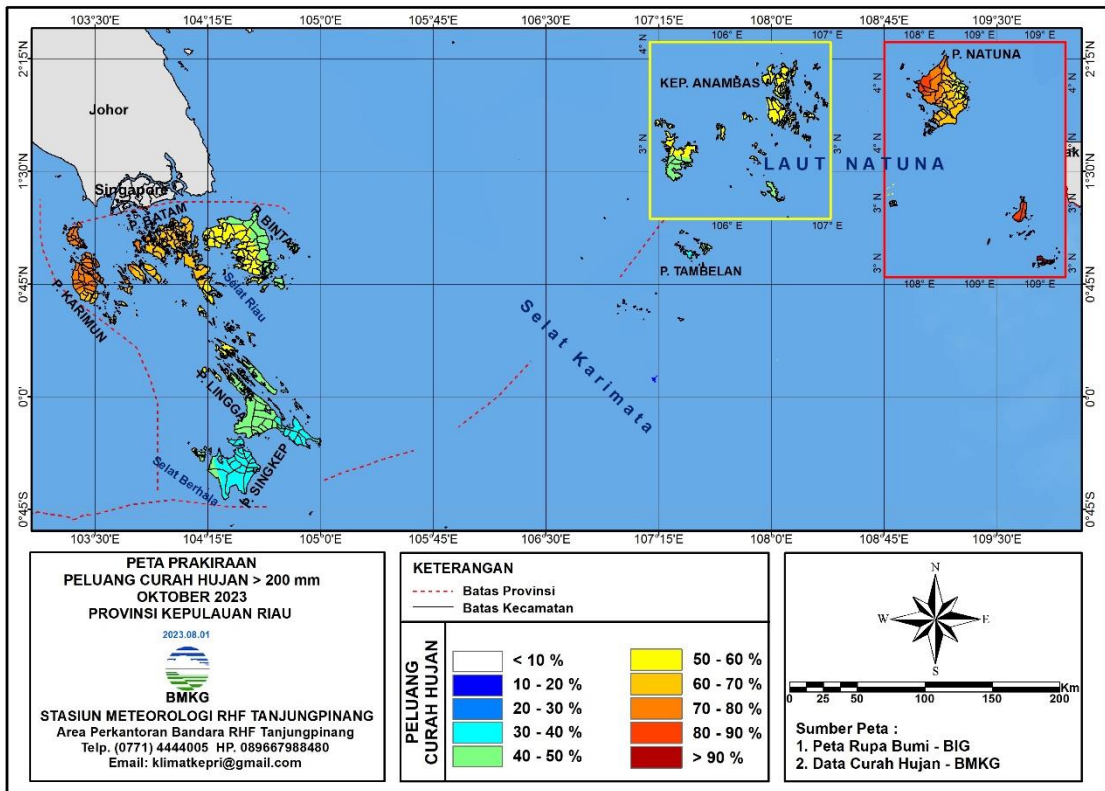
### F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023



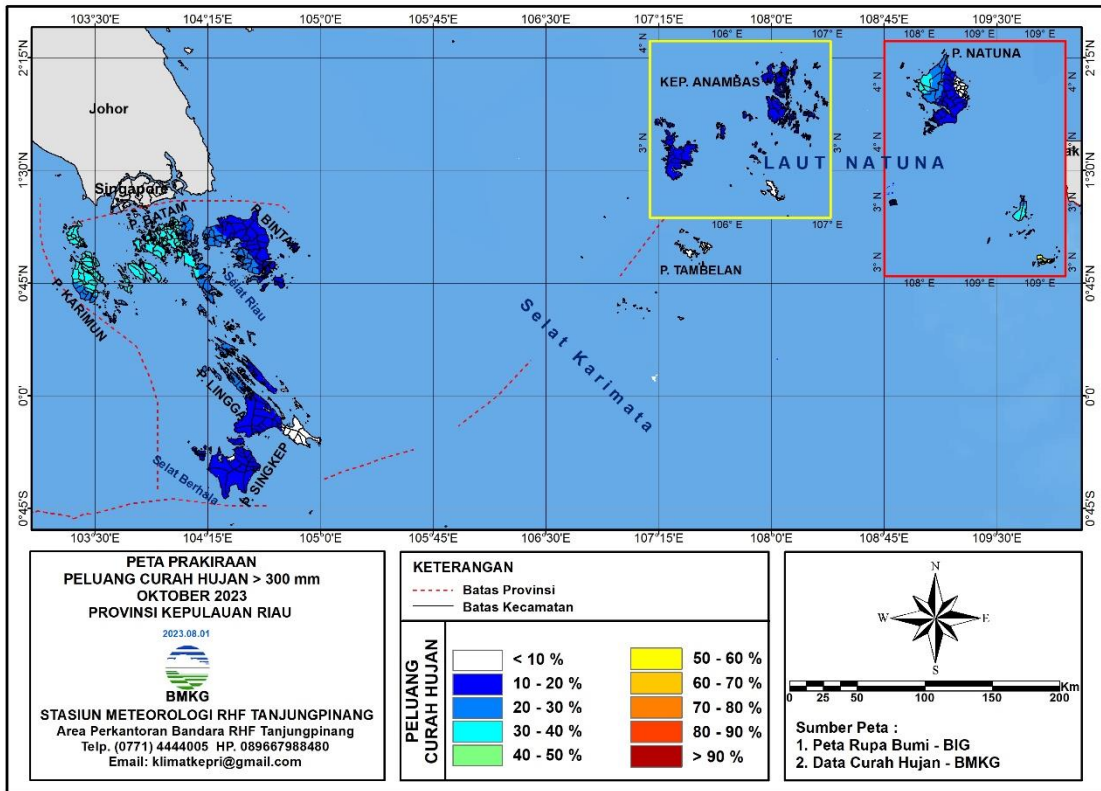
(a)



(b)



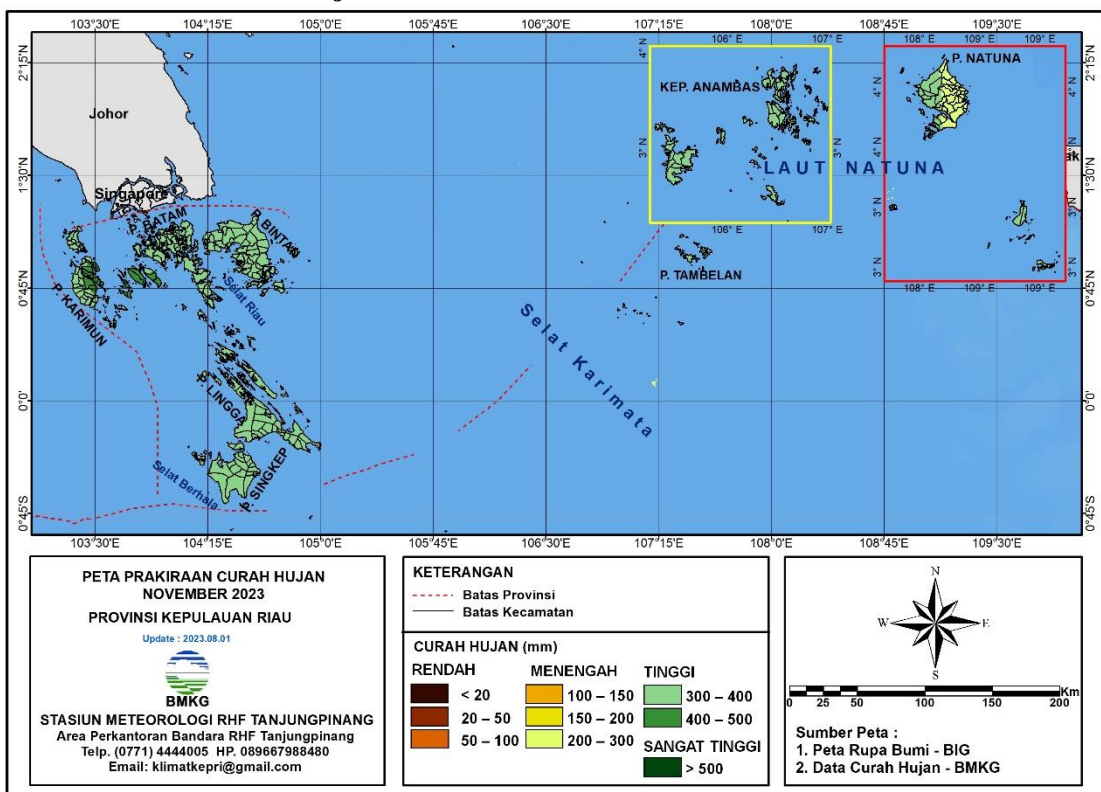
(c)



(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

### G. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023

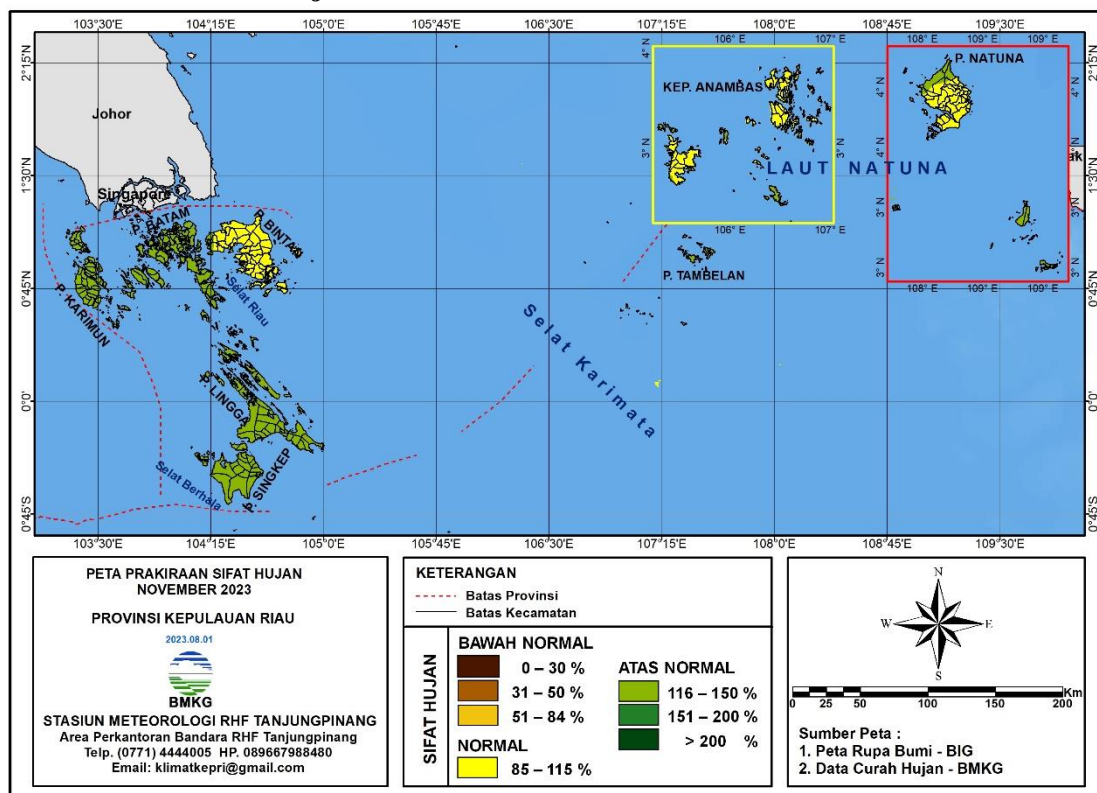


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023

<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi
300 – 400	Karimun	Tebing, Meral, Meral Barat, Karimun, Kundur, Kundur Barat, Ungar, Durai, sebagian kecil Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
400 – 500	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Subi, Serasan, Serasan Timur, Suak Midai
	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Moro
> 500	-	-

## H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023



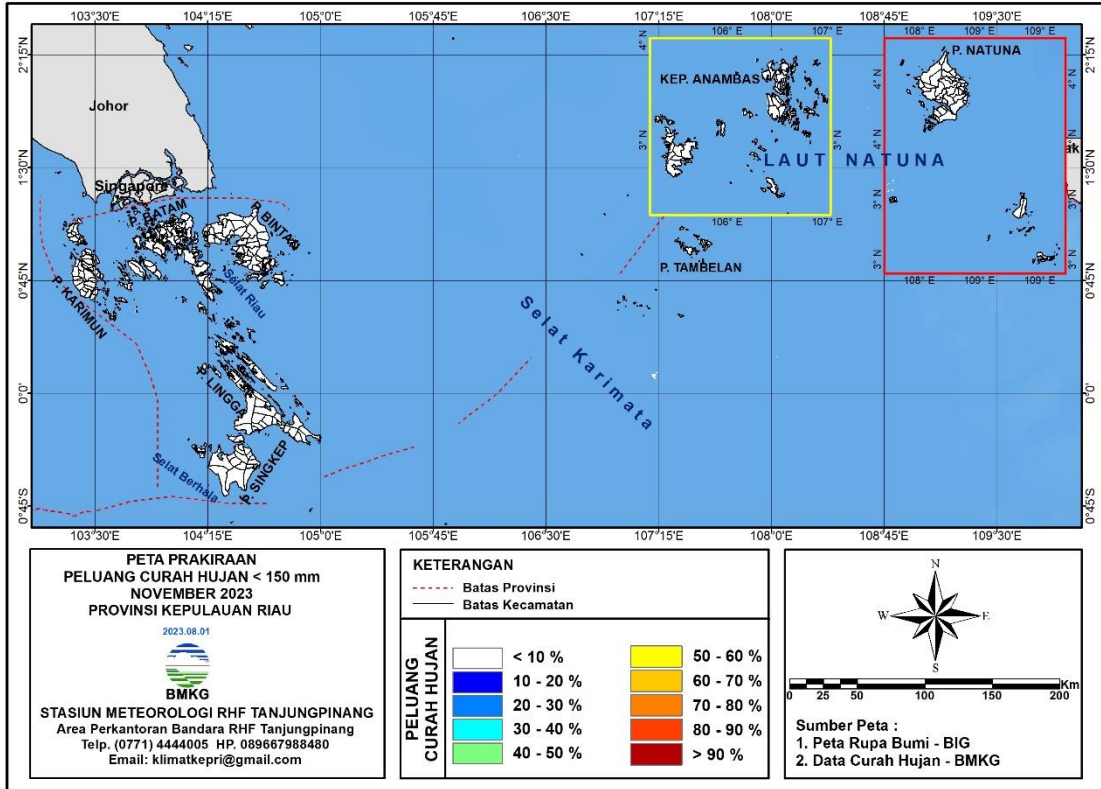
**Gambar 15.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023

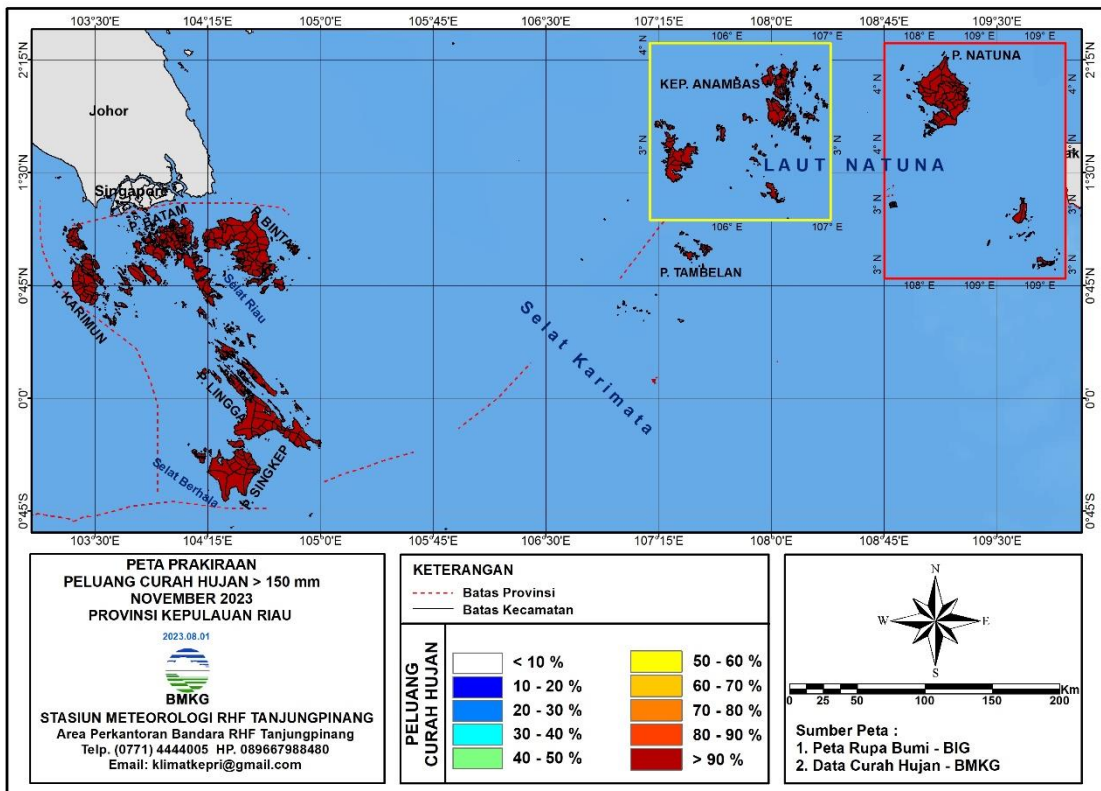
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas kecuali Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Batubi, Pulau Tiga, Bunguran Barat
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Siantan Selatan
151 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
	-	-

> 200	-	-
-------	---	---

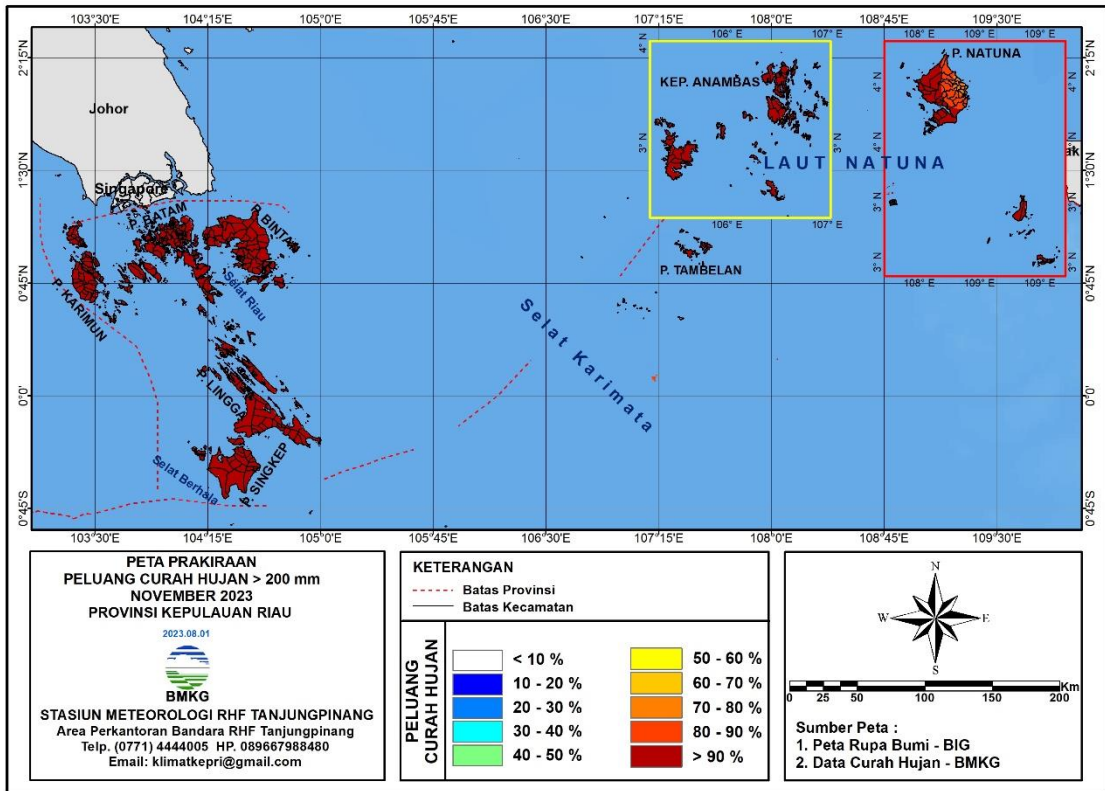
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023



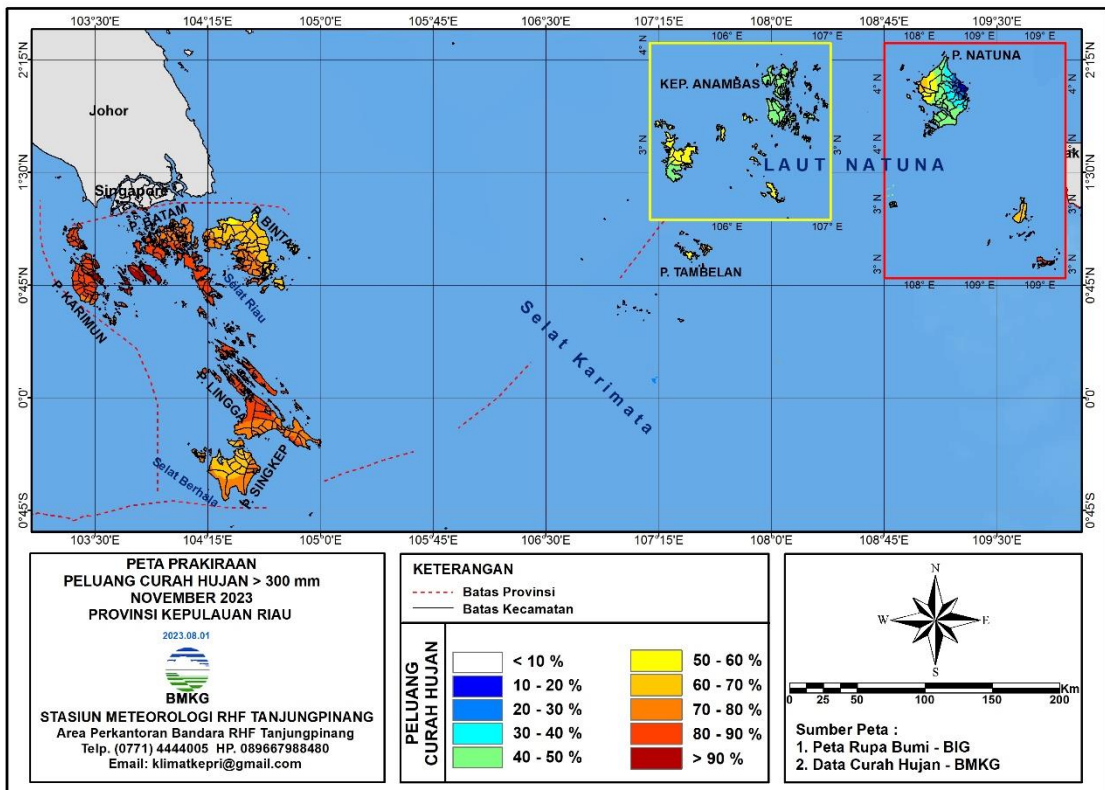
(a)



(b)



(c)

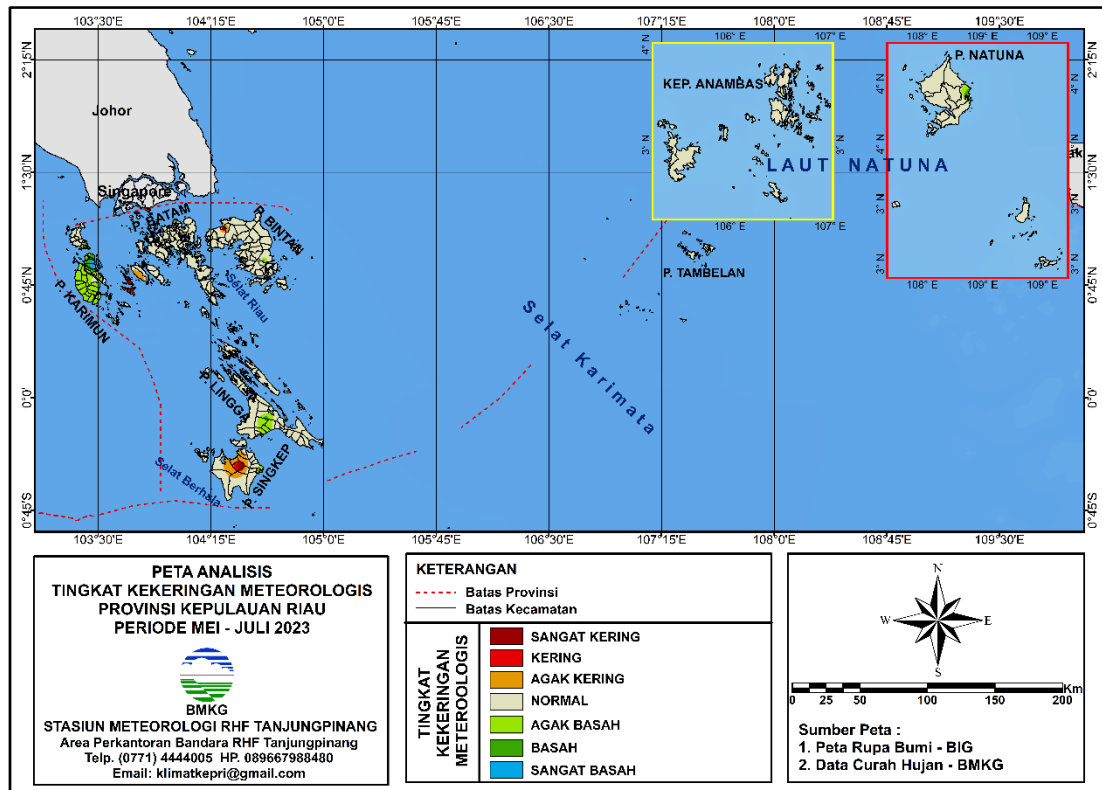


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2023



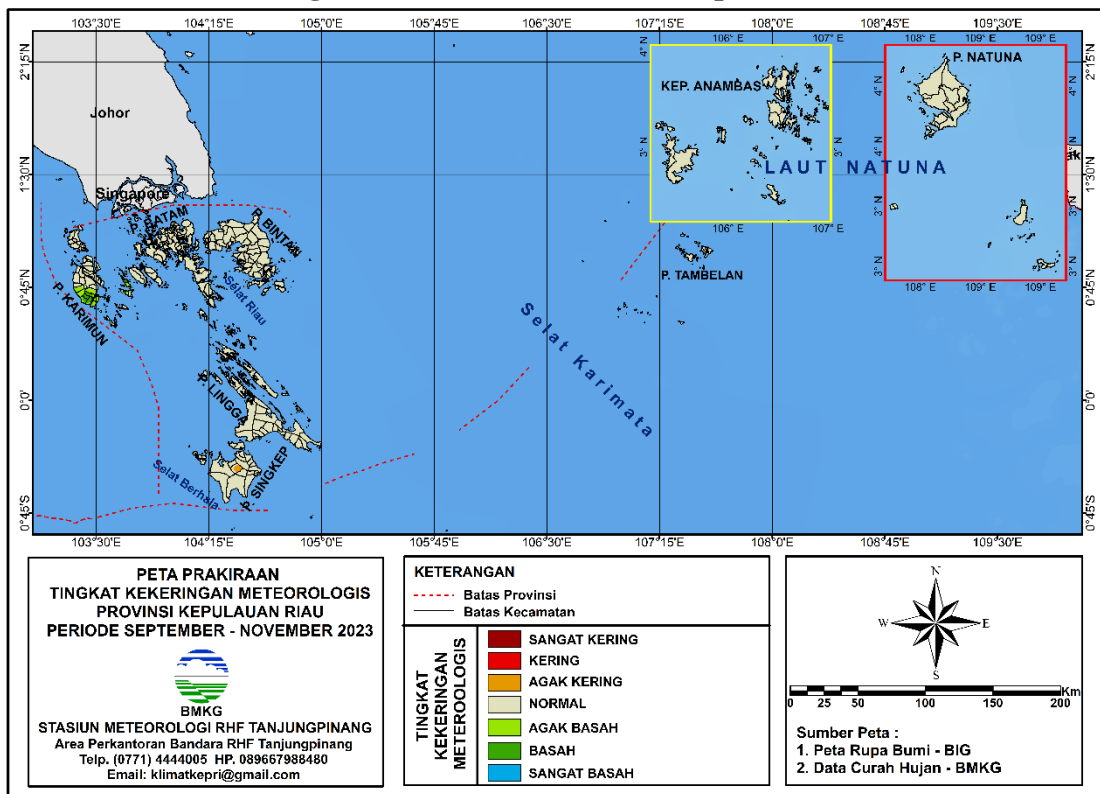
**Gambar 17.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 11.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg
	Lingga	Singkep Barat
Kering	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg
	Lingga	Singkep Barat
Agak Kering	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg
	Lingga	Singkep Barat dan Sigkep Selatan
Normal	Karimun	Durai, Moro, Tebing, Meral, Meral Barat
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Timur, sebagian Lingga, Lingga

		Utara, Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kab. Natuna
Agak Basah	Karimun	Kundur, Kundur Utara, Ungar, Kundur Utara, Belat, Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Singkep dan Singkep Pesisir, sebagian Lingga, Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Timur
Basah	Karimun	Buru, sebagian Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang
	Lingga	Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Timur
Sangat Basah	Karimun	Buru

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2023**



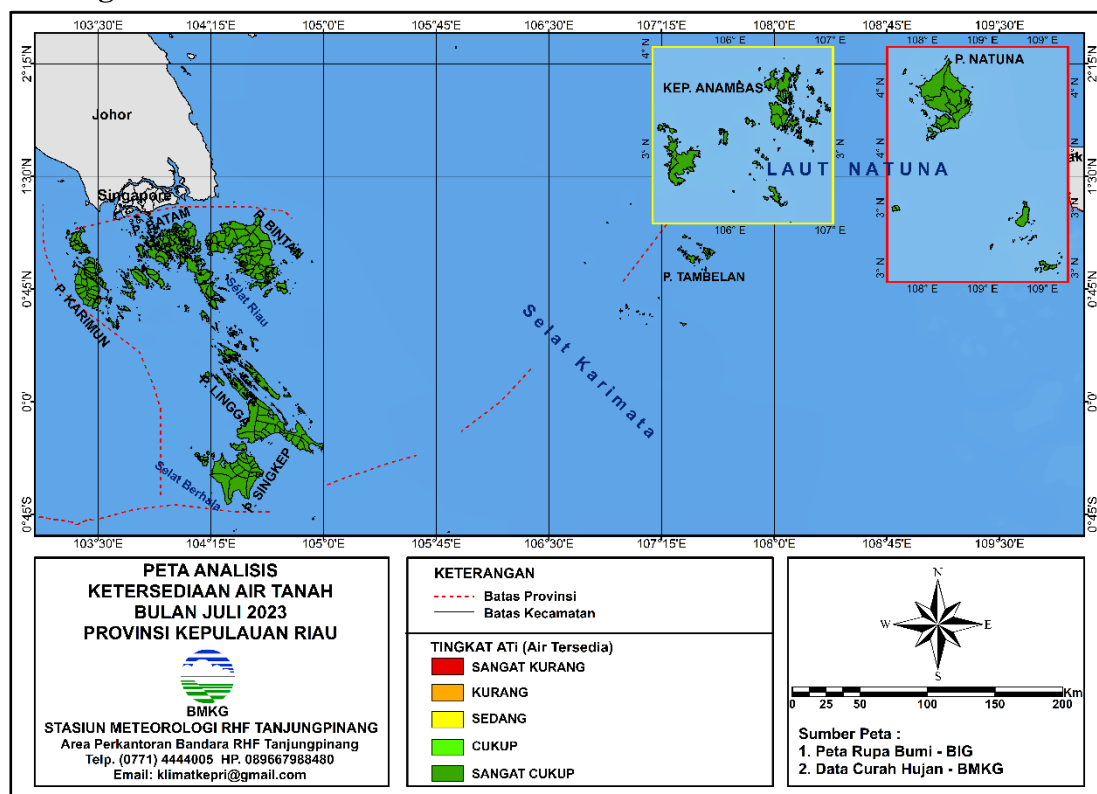
**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-

Kering	-	-
Agak Kering	Lingga	Singkep Barat
Normal	Karimun	Tebing, Meral, Meral Barat, Karimun, Buru, Belat, Moro, sebagian Ungar, Durai, sebagian Kundur Barat dan Kundur Utara
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
Agak Basah	Karimun	Kundur, sebagian Kundur Barat dan Kundur Utara, sebagian Moro
	Karimun	Kundur
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2023

<b>Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna




## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 [stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id)

 0771-4444005

 @bmkgtanjungpinang

 089667988480